

PENGARUH MUSIK KLASIK MOZART UNTUK MENGURANGI PERILAKU AGRESIF ANAK TUNAGRAHITA SEDANG

ABSTRAK

Perilaku agresif adalah perilaku menyerang orang maupun benda, seperti menendang, memukul, mencubit, meludah ataupun perilaku-perilaku lain yang bersifat menyakiti atau menghancurkan. Dalam penelitian ini perilaku agresif yang diteliti adalah perilaku agresif yang bersifat fisik, baik itu dalam bentuk memukul, mencakar, menendang, mencubit, maupun meludah.

Penelitian ini menggunakan media musik klasik karya W.A. Mozart sebagai variabel bebas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi atau data tentang pengaruh musik klasik dalam mengurangi perilaku agresif bagi anak tunagrahita sedang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pemberian intervensi terhadap target behavior yang telah ditentukan. Sedangkan metode yang digunakan adalah eksperimen *Single Subject Research* dengan desain A-B-A. Data diambil menggunakan metode observasi sistematis menggunakan pedoman observasi untuk menghitung frekuensi subyek melakukan perilaku agresif. Analisis data dibagi menjadi dua macam yaitu analisis data dalam kondisi dan antar kondisi. Komponen analisis data dalam kondisi berupa panjang kondisi, kecenderungan arah data, tingkat stabilitas, tingkat perubahan, jejak data dan tingkat rata-rata (mean level). Sedangkan analisis data antar kondisi berupa jumlah variabel yang diubah, perubahan kecenderungan arah, perubahan stabilitas, perubahan level data dan data yang tumpang tindih (overlap).

Musik klasik Mozart terbukti dapat menurunkan perilaku agresif, hal ini terlihat dari menurunnya rata-rata perilaku agresif subjek pada setiap kondisi. Pada kondisi A1 (*baseline 1*) rata-rata frekuensi perilaku agresif adalah sebesar 19,5 poin. Selanjutnya, pada kondisi intervensi rata-rata frekuensi perilaku turun menjadi 16,9 poin, dan pada kondisi A2 (*baseline 2*) rata-rata perilaku subjek kembali menurun pada 14 poin.

Kata Kunci: *Musik Klasik Mozart, Perilaku Agresif*